BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang merupakan salah satu badan yang memberikan pelatihan di bidang pertanian dan konsultasi budidaya tanaman di Indonesia. Pelatihan yang diadakan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang merupakan salah satu strategi pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetensi dari peserta pelatihan dan untuk meningkatan kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang sebagai balai pertanian yang dapat memberikan informasi dan motivasi kepada para peserta khususnya di bidang pertanian.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ganjar Nurcahyana, S.T selaku Petugas di Bidang Evaluasi dan Pelaporan menyatakan bahwa evaluasi yang berjalan selama ini di Balai Besar Pelatihan Pertanian masih belum maksimal. Banyaknya data kegiatan pelatihan yang harus diolah menyebabkan proses pelaporan hasil evaluasi kegiatan terhambat dan tidak dapat selesai tepat waktu. Hal ini mengakibatkan lamanya pengambilan keputusan oleh Kepala Bidang Pelatihan dalam menentukan perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut untuk penanganan kegiatan pelatihan selanjutnya. Masalah lain dari kegiatan pelatihan ini yaitu Balai Besar Pelatihan Pertanian tidak mengetahui sejauh apakah kepuasan penyelenggaraan pelatihan yang diselenggarakan, apakah pelatihan yang diselenggarakan sudah sesuai dengan harapan peserta atau tidak dan bagian-bagian apa saja dari evaluasi kegiatan pelatihan yang sudah mencapai tujuan maupun yang belum mencapai tujuan.

Berdasarkan masalah yang ada saat ini dalam proses Evaluasi Pelatihan Pertanian, maka diperlukan suatu sistem evaluasi yang memudahkan proses evaluasi kegiatan dan penentuan nilai akhir dari suatu evaluasi yang dapat membantu Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang dalam menetukan perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelatihan agar sesuai dengan harapan para peserta pelatihan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana membangun sistem evaluasi pelatihan pertanian di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari tugas akhir ini adalah untuk membangun sistem evaluasi pelatihan pertanian di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang.

Tujuan yang akan dicapai dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu Kepala Bidang Evaluasi dan Program untuk membuat langkah-langkah perbaikan dan penentuan keputusan kegiatan pelatihan yang diperlukan.
2. Membantu Kepala Bidang Evaluasi dan Program merencanakan kegiatan pelatihan selanjutnya.
3. Membantu Petugas Bidang Evaluasi dan Pelaporan dalam mengolah data rekap penilaian.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang.
2. Data yang diambil hanya pada proses pelatihan yang diadakan tahun 2012 yaitu terdiri dari 1 pelatihan aparatur.
3. Indikator penilaian dari sistem evaluasi pelatihan ini adalah dari hasil evaluasi kegiatan yang terdiri dari monitoring evaluasi *daily mood*, evaluasi penguasaan dan pemahaman materi, evaluasi sikap dan perilaku, evaluasi sikap akademis, dan evaluasi fasilitator.
4. Penilaian evaluasi kegiatan dilakukan terhadap widyaiswara, seksi pelatihan, peserta dan balai.

5. Pengukuran kualitas layanan pelatihan dilihat dari evaluasi kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan yang terdiri dari aspek pelayanan administrasi dan aspek pelayanan fasilitas pelatihan.
6. Metode *SERVQUAL* digunakan untuk mengukur kualitas layanan pelatihan.
7. Keluaran yang dihasilkan adalah data evaluasi kegiatan pelatihan pertanian yang berbentuk laporan *printout* yang berisi informasi hasil evaluasi *daily mood*, evaluasi penguasaan dan pemahaman materi, evaluasi sikap dan perilaku, evaluasi sikap akademis, evaluasi fasilitator, dan informasi kualitas pelatihan yang diselenggarakan serta perbaikan-perbaikan apa saja yang diusulkan untuk kegiatan pelatihan selanjutnya.
8. Aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis web yang berjalan pada jaringan *intranet*.
9. Pendekatan analisis pembangunan perangkat lunak menggunakan pendekatan terstruktur.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu salah satu jenis metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Metodologi dalam penelitian deskriptif ini terbagi menjadi dua metode, yaitu metode pengumpulan data dan metode pembangunan perangkat lunak.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian dan referensi-referensi yang telah diperoleh. Cara-cara yang digunakan untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

   Studi lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat penelitian yaitu Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang. Studi lapangan dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan obyek penelitian secara langsung ke Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan Bapak Ganjar Nurcahyana, S.T. selaku pegawai bidang program dan evaluasi.

2. Studi Literatur

Studi literatur adalah metode pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian dan pembangunan sistem evaluasi pelatihan, melalui buku-buku, internet, dan *paper* yang berkaitan dengan sistem evaluasi pelatihan.

1.5.2 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan model *waterfall* seperti pada gambar 1.1. Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan terurut, dimana tahap demi tahap yang akan dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Tahap dari model ini adalah sebagai berikut:

1. *Communication*

Tahap *communication* merupakan tahap memahami masalah dan mengadakan pengumpulan data dengan melakukan pertemuan dengan Petugas Bidang Evaluasi dan Pelaporan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang, serta mengumpulkan data tambahan baik yang ada di jurnal, artikel, maupun internet yang berkaitan dengan sistem evaluasi pelatihan pertanian.

2. *Planning*

Tahap *planning* akan menghasilkan dokumen *user requirement* atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan Petugas dan Kepala Bidang Evaluasi dan Program dalam pembuatan sistem evaluasi pelatihan pertanian, termasuk rencana penting yang akan dilakukan.

3. *Modeling*

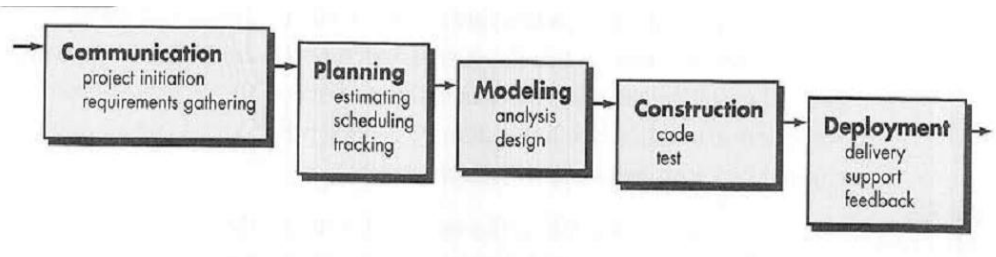
   Tahap *modeling* akan menerjemahkan data yang dirancang kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh *user*. Membuat perancangan dari data yang dimodelkan menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*) serta untuk menggambarkan pemodelan fungsionalnya menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*).

4. *Construction*

   Tahap *construction* merupakan proses pembuatan kode. *Coding* atau pengkodean merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang keadalam bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database server yang menerima dan mengirimkan datanya. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan *testing* berupa pengujian *blackbox* terhadap sistem yang telah dibuat. Tujuan *testing* adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut untuk kemudian bisa diperbaiki.

5. *Deployment*

   Tahap *deployment* bisa dikatakan *final* dari pembuatan *software* atau sistem. Setelah melakukan analisis, desain dan pengkodean, maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh *user*. Kemudian *software* yang telah dibuat harus dilakukan pemeliharaan secara berkala. Dalam penelitian yang dilakukan tidak sampai ke tahap ini.



Gambar 1.1 Model *Waterfall* [1]

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 merupakan bab yang membahas latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian yang digunakan dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 berisi tentang *profile* umum balai besar pelatihan pertanian, logo balai besar pelatihan pertanian, struktur organisasi balai besar pelatihan pertanian, landasan teori yang berisi teori-teori yang melandasi dari pembangunan aplikasi sistem evaluasi pelatihan pertanian di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang (BBPP).

BAB 3 ANALISIS MASALAH DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab 3 berisi tentang analisis sistem, analisis masalah, analisis sistem yang sedang berjalan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP), analisis metode, analisis kebutuhan non-fungsional, analisis pengguna / user, analisis perangkat keras, analisis perangkat lunak. Selain itu terdapat juga analisis basis data, analisis kebutuhan fungsional, diagram konteks, spesifikasi proses, kamus data, stuktur tabel, perancangan antar muka, perancangan prosedural dan jaringan semantik untuk aplikasi yang akan dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab 4 berisi hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan sistem yang telah dibuat disertai juga hasil pengujian sistem yang dilakukan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) sehingga diketahui apakah sistem yang dibangun sudah memenuhi syarat sebagai aplikasi yang *user-friendly* dan metode pengujian dalam sistem evaluasi pelatihan pertanian ini menggunakan pengujian *black box*.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari uraian proses pembangunan dan saran-saran tentang aplikasi untuk penulisan tugas akhir.